

NOTA DINAS

Nomor : **B** /IJ-IND.5/PR/1/2025

Yth : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur IV
Perihal : Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana
Pembangunan (PP 39) Inspektorat IV Triwulan IV Tahun 2024
Tanggal : 8 Januari 2025
Lampiran : 1 (satu) berkas

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini terlampir kami sampaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (PP39) Inspektorat IV Triwulan IV (Oktober – Desember) tahun 2024.

Demikian atas perhatian dan arahan Bapak lebih lanjut, kami sampaikan terima kasih.

Inspektur IV



Eko Agus Nugroho

Tembusan

1. Sekretaris Inspektorat Jenderal
2. Kepala Biro Perencanaan



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

**LAPORAN PENGENDALIAN
DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA
PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT IV
TRIWULAN IV
TAHUN 2024**

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
BAB I PENDAHULUAN	3
A. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	3
B. LATAR BELAKANG KEGIATAN DAN PROGRAM	4
C. STRUKTUR ORGANISASI	5
BAB II RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN	7
A. PROGRAM DAN KEGIATAN	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III TA 2024	11
B. CAPAIAN REALISASI PROGRAM/KEGIATAN TRIWULAN III TAHUN 2024	18
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN	23
D. LANGKAH TINDAK LANJUT	24
BAB IV PENUTUP	25

KATA PENGANTAR

Dengan telah diberlakukannya Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan sehingga lembaga pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah harus menata diri untuk mengimplementasikan semua sistem dan prosedur pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan peraturan perundangan tersebut.

Pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditetapkan. Tahapan perencanaan pembangunan selanjutnya yaitu evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan, merupakan bagian dari kegiatan perencanaan pembangunan yang secara sistematis mengumpulkan dan menganalisis data dan informasi untuk menilai pencapaian sasaran, tujuan dan kinerja pembangunan.

Laporan Capaian Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat IV Triwulan IV TA 2024 ini disusun untuk memenuhi amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini memuat capaian target sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian selama Triwulan IV Tahun 2024 dan merupakan bagian dari implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Inspektorat Jenderal.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak (stakeholders) yang telah mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Inspektorat IV hingga terlaksana dengan baik.

Jakarta, 8 Januari 2025

Inspektur IV



Eko Agus Nugroho

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat IV merupakan bagian dari Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian dan merupakan institusi pengawas internal sebagai pendorong pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas-tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat IV mempunyai tugas melaksanakan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan menteri serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Agro (Ditjen IA); Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil (Ditjen IKFT); Direktorat Jenderal Ketahanan Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (Ditjen KPAII); Pusat Peningkatan Penggunaan Produk dalam Negeri (Pusat P3DN); dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat IV menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan internal;
2. Pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat IV bertanggung jawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. melaksanakan kegiatan penjaminan dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern;
2. memberikan konsultasi dan asistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola, manajemen risiko, dan

- pengendalian intern baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;
3. melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I; dan
 4. melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/ pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat IV telah menyusun kegiatan tahun 2024 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan program pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal yang telah ditetapkan. Pada tahun 2024, Inspektorat IV melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2024 dan menunjang program Inspektorat Jenderal, melalui Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat IV.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh Kebijakan Pengawasan Internal di Lingkungan Kementerian Perindustrian dalam tahun 2024, yaitu :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, di mana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja);
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan; dan
3. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketepatan, ketertiban, efisien, efektivitas, dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan, serta pengembangan industri;
3. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
4. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
7. Menerapkan audit berbasis risiko.

Sesuai dengan hal tersebut, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja Unit Pusat dan Pengawasan Untuk Tujuan Tertentu/ Rikau. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 tahun 2021, Inspektorat IV melakukan pengawasan pada unit pusat antara lain Direktorat Jenderal Industri Agro, Direktorat Jenderal Industri Kimia, Farmasi dan Tekstil (IKFT), Pusat Peningkatan Penggunaan Produksi Dalam Negeri (Pusat P3DN), dan Pusat Pemberdayaan Industri Halal (PPIH).

Selain melakukan Pelaksanaan Pengawasan Kinerja, untuk menjaga kualitas laporan keuangan yang handal, transparan dan akuntabel Inspektorat IV juga melaksanakan kegiatan Reviu Laporan Keuangan/BMN di unit satker pusat yang menjadi cakupan tugasnya.

Sedangkan dalam rangka melakukan pemantauan pelaksanaan kegiatan terkait pengembangan Industri Nasional, Inspektorat IV melaksanakan monitoring dan evaluasi (Monev) kegiatan yang terbagi menjadi Monev Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Monev Substitusi Impor terhadap satuan kerja eselon I cakupan tugas Inspektorat IV.

Dalam tugasnya sebagai *consulting partner* bagi satuan kerja cakupan tugasnya, Inspektorat IV melaksanakan kegiatan Konsultasi Kegiatan Berisiko Tinggi yang terdiri dari Penyusunan Peta Risiko Satuan Kerja serta Pelaksanaan Pengendalian Kegiatan Berisiko Tinggi, serta kegiatan Konsultasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV. Inspektorat IV juga melakukan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Program Prioritas Kementerian serta Program Strategis pada Satuan Kerja Cakupan Tugas.

Dalam mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan di Inspektorat IV tersebut, Inspektorat IV didukung dengan kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat IV serta Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV.

C. Struktur Organisasi

Inspektorat IV terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga Inspektorat IV, Subbagian Tata Usaha secara fungsional bertanggung jawab kepada Inspektur IV dan secara administrasi bertanggung jawab kepada Kepala Bagian Tata Usaha dan Kepegawaian.
2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor

Pada tahun 2023 Triwulan IV, Inspektorat IV memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) kepala subbagian tata usaha, 12 (dua belas) orang Auditor, 2 (dua) orang calon auditor, dan 2 (dua) orang fungsional umum.

Gambar 1.1. Struktur Organisasi Inspektorat IV



BAB II

RENCANA PROGRAM KEGIATAN

A. Program/Kegiatan

Pada tahun 2024 Inspektorat IV telah menetapkan Perjanjian Kinerja untuk menunjang pencapaian tujuan pengawasan internal sebagaimana tercantum dalam dokumen Renstra Inspektorat IV Tahun 2020 – 2024. Adapun sasaran strategis, indikator kinerja dan target Perjanjian Kinerja Inspektorat IV tahun 2024 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 1. Tabel Sasaran Kinerja Inspektorat IV TA. 2024

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Stakeholders Perspective			
1.	Tereujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	0,5 %
		Pengaduan masyarakat terhadap pengawasan yang ditindaklanjuti	100 %
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satuan *) IKU	92,2%
2	Tereujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian *)IKU	Indeks 3
Internal Process Perspective			
1.	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	85%
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	80%
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV *)IKU	90%
Learn & Growth Perspective			
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100%
		Tingkat kesesuaian penerapan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100%

Guna menunjang pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, Inspektorat IV telah menetapkan program dan kegiatan pengawasan dan implementasi akuntabilitas kinerja. Adapun rincian kegiatan Inspektorat IV dalam dilihat pada tabel sebagai berikut :

KODE	PROGRAM KEGIATAN	TARGET	KET
1844	Penguatan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV		
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	66,0 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi	
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	Dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektorat IV
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	1. Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023 2. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW IV tahun 2023 3. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW I tahun 2024 4. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW II tahun 2024 5. Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW III tahun 2024
955	Layanan Audit Internal	40 Laporan	1. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Dijen KFT 2. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Dijen Industri Agro 3. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Dijen KPAU 4. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan Pusat P3DN 5. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan PPH 6. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan pada Atase Perindustrian di Brussel 7. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan pada Atase Perindustrian di Tokyo 8. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan pada Atase Perindustrian di Taipei 9. Laporan Hasil Pengawasan dengan tujuan tertentu 10. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Dijen KFT 11. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Dijen KPAU 12. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Dijen Industri Agro 13. Laporan Hasil Revisi Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Pusat P3DN

			14. Laporan Hasil Reviu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 PPH 15. Laporan PIPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen IKFT 16. Laporan PIPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen KPAI 17. Reviu RKA-KL TA 2025 Ditjen IKFT 18. Reviu RKA-KL TA 2025 Ditjen KPAI 19. Reviu RKA-KL TA 2025 Ditjen Industri Agro 20. Reviu RKA-KL TA 2025 Pusat P3DN 21. Reviu RKA-KL TA 2025 PPH 22. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen IKFT 23. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen KPAI 24. Laporan Evaluasi SAKIP Ditjen Industri Agro 25. Laporan Evaluasi SAKIP Pusat PPH 26. Laporan Evaluasi SAKIP Pusat P3DN 27. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Business Matching 28. Monitoring dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan 29. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen IA 30. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen IKFT 31. Laporan Konsulting dan Pengawasan Ditjen KPAI 32. Laporan Konsulting dan Pengawasan Pusat P3DN 33. Laporan Konsulting dan Pengawasan PPH 34. Laporan Hasil Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada seluruh cakupan tugas Inspektorat IV 35. Laporan Strategi PK 36. Laporan Reviu PAPBU 37. Laporan Reviu RKBMN TA 2025 pada Ditjen IA 38. Laporan Reviu RKBMN TA 2025 pada Ditjen IKFT 39. Laporan Reviu RKBMN TA 2025 pada Ditjen KPAI 40. Laporan Reviu RKBMN TA 2025 pada Pusat P3DN dan Pusat PPH
--	--	--	--

Besaran Alokasi anggaran guna mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebesar Rp3.450.000.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. 2. Anggaran Inspektorat IV TA 2024

KODE	KODE URAIAN PROGRAM / KEGIATAN / OUTPUT / JENIS BELANJA	PAGU
1844	Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV	3.450.000.000
1844.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	3.450.000.000
952	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	36.400.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran	36.400.000
953	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	57.100.000
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV	57.100.000
955	Layanan Audit Internal	3.308.500.000
051	Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	1.245.842.000
052	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	6.263.000
053	Monitoring dan Evaluasi Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	563.400.000
054	Konsultasi dan Pengawasan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat IV	1.299.254.000
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV	11.017.000
059	Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin Dan Peralatan Pada Satker Cakupan Tugas	230.704.000

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Capaian kinerja Triwulan III TA 2024

Berikut merupakan capaian kinerja Inspektorat IV TW IV TA 2024 berdasarkan masing-masing indikator kinerja utama (IKU):

1. *Stakeholders Perspective*

a. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian

1) Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal

Batas toleransi temuan pengawasan eksternal adalah jumlah temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk tiap-tiap satker cakupan tugas Inspektorat IV yang bersifat keuangan dibandingkan dengan total satker. Realisasi indikator kinerja ini menggunakan data hasil pemeriksaan BPK, sehingga frekuensi pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dan diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* (semakin kecil lebih baik).

Capaian target indikator ini dihitung pada akhir tahun anggaran atau pada TW IV.

Pada triwulan IV TA 2024 telah dilaksanakan kegiatan pendukung pencapaian target indikator batas toleransi temuan pengawasan eksternal sebagai berikut:

- a) Pendampingan program restrukturisasi mesin dan/atau peralatan industri agro dan tekstil;
- b) Pengawasan pelaksanaan program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi pada satker cakupan tugas Inspektorat IV;
- c) Koordinasi penyusunan rencana komoditas dan pelaksanaan anggaran pada Ditjen IKFT dan Ditjen Industri Agro;
- d) Raviu pagu anggaran TA 2025 pada satker cakupan tugas Inspektorat IV.

Pada tahun 2023 realisasi indikator Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal adalah sebesar 0% atau tidak terdapat temuan BPK pada satker cakupan tugas Inspektorat IV. Sedangkan realisasi belanja satker cakupan tugas Inspektorat IV sebesar Rp264.707.105.338,00.

Pada tahun 2024, Temuan material pada satker cakupan tugas Inspektorat IV sebesar Rp626.742.903,00 dari pagu anggaran

sebesar Rp413.308.932.836,00, yaitu Rp 82.597.222,00 pada Pusat P3DN dan Rp574.145.681,00 pada Ditjen KPAIL. Jumlah temuan tersebut meliputi 0,15 persen dari seluruh anggaran pada satker cakupan tugas Inspektorat IV. Target indikator ini telah terpenuhi (target 0,8 persen)

- 2) Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti
Indikator ini dihitung berdasarkan jumlah pengaduan Masyarakat terkait satker cakupan tugas Inspektorat IV yang telah ditindaklanjuti. Pada TW IV tidak terdapat pengaduan berkadar pengawasan. Pengaduan pada triwulan sebelumnya telah ditindaklanjuti
- 3) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat IV

Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan internal oleh Inspektorat III yang ditindaklanjuti oleh Inspektorat IV terhadap total rekomendasi hasil pengawasan. Tindak lanjut terhadap rekomendasi hasil pengawasan internal tidak sekedar pemenuhan kewajiban yang bersifat administratif, akan tetapi merupakan tindak lanjut yang dilaksanakan oleh Inspektorat IV yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja organisasi. Melalui tindak lanjut tersebut, unit kerja diharapkan telah melakukan perbaikan terhadap sistem maupun akuntabilitas organisasi. Seluruh rekomendasi pengawasan tahun 2023 dan sebelumnya telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat IV. Terdapat 5 (lima) hasil temuan dan rekomendasi hasil pemeriksaan Inspektorat Jenderal tahun 2023 dan seluruhnya telah ditindaklanjuti. Audit Kinerja TA 2024 telah dilaksanakan dan rekomendasi hasil pemeriksaan akan diselesaikan pada Semester I TA 2025.

Dibanding dengan tahun sebelumnya (2023), perhitungan indikator ini mengalami perubahan, dari sebelumnya yang merupakan perbandingan rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat IV yang ditindaklanjuti oleh satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV terhadap total rekomendasi hasil pengawasan.

Pada tahun 2023, target indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker adalah 92 persen, dengan realisasi sebesar 97,90 persen. Jumlah temuan yang harus ditindaklanjuti pada tahun 2023 sebanyak 190 temuan (nilai temuan: Rp237.731.577,00), dengan jumlah rekomendasi sebanyak 286

rekomendasi. Jumlah temuan yang telah ditindaklanjuti sebanyak 151 temuan, dengan nilai Rp224.051.474,00, yang meliputi 280 rekomendasi.

Keterangan	Seluruhnya	Telah Ditindaklanjuti	Belum Ditindaklanjuti
Jumlah temuan	190	151	39
Nilai	237.731.677	224.051.474	13.680.203
Jumlah rekomendasi	288	280	8
Sesuai Rekomendasi	246		
Belum sesuai rekomendasi	34		

b. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

- Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian

Evaluasi penerapan manajemen risiko tersebut bertujuan untuk menilai kecukupan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko; mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (*risk maturity level*) perusahaan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Capaian target indikator ini dihitung pada TW IV.

Manajemen Risiko Indeks yang selanjutnya disingkat MRI adalah indeks yang menggambarkan kualitas penerapan manajemen risiko di lingkup Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko. MRI diukur berdasarkan evaluasi oleh BPKP atas hasil penilaian mandiri manajemen Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dan penjaminan kualitas oleh aparat pengawasan intern pemerintah pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.

Indeks penerapan Manajemen Risiko merupakan index untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko telah diimplementasikan oleh suatu instansi. Dalam pelaksanaannya, tingkat penerapan prinsip-prinsip ini dinilai melalui Indeks Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1, 2, 3, 4, serta 5. Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik masing-masing sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh BPKP.

Metodologi yang digunakan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko adalah dengan cara menilai 8 (delapan) komponen proses manajemen risiko yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) aspek dan 69 (enam puluh sembilan) kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penilaian akan menunjukkan tingkat kematangan penerapan manajemen risiko di perusahaan yang dibagi ke dalam 6 (enam) kategori, yaitu *Non-existent*, *Initial*, *Repeatable*, *Defined*, *Managed*, dan *Optimised*.

Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian pada tahun 2024 sebesar 3,345, satu lebih besar dari target sebesar nilai indeks 3.

2. *Internal Process Perspective*

a. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif

1) Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal

Indikator ini dihitung berdasarkan survei kepuasan pelanggan kepada para stakeholders Inspektorat IV. Berdasarkan survei dengan menggunakan kuesioner, terdapat 8 responden dari pegawai pada unit kerja cakupan tugas Inspektorat IV yang memberikan nilai. Rata-rata nilai terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektorat IV Kementerian Perindustrian pada TW IV adalah 3,40 atau sebesar 85,07 persen. Target indikator adalah 85 persen.

Selain telah memenuhi target, nilai kepuasan pelanggan tersebut mengalami kenaikan dibandingkan nilai kepuasan pelanggan Inspektorat IV pada TW III yang sebelumnya sebesar 85,05 persen. Perbaikan kualitas pengawasan dan komunikasi dengan para stakeholders berperan pada pemenuhan nilai kepuasan pelanggan.

2) Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer

Penggunaan TABK atau CAATs akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor dalam melaksanakan audit dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki oleh komputer. Untuk itu mengkombinasikan pemahaman mengenai pentingnya keahlian audit dengan pengetahuan sistem informasi berbasis komputer akan menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan dalam proses audit.

Aplikasi yang dipergunakan antara lain aplikasi MS Excel dan aplikasi penganggaran atau evaluasi kinerja pada intranet

Kemenperin. Seluruh proses audit dan reyu telah memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut, meskipun masih terbatas pada pengumpulan dan validasi data.

Seluruh kegiatan audit pada Inspektorat IV telah memanfaatkan aplikasi SIMAK-BMN, SAIBA, SAS, Buku Kas Bendahara, RKAKL, sehingga realisasi indikator sasaran strategis adalah 100 persen dari target sebesar 80 persen.

b. Meningkatkan Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri

- Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IV

Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) merupakan suatu kebijakan pemberdayaan industri yang bertujuan untuk meningkatkan penggunaan produk dalam negeri oleh pemerintah, badan usaha dan masyarakat serta memberdayakan industri dalam negeri melalui pengamanan pasar domestik, mengurangi ketergantungan kepada produk impor, dan meningkatkan nilai tambah di dalam negeri, dan memperkuat struktur industri dengan meningkatkan penggunaan barang modal, bahan baku, komponen, teknologi dan SDM dari dalam negeri. Capaian ini dihitung untuk belanja di luar belanja pegawai. Secara umum, seluruh belanja telah menggunakan produk dalam negeri, namun nilainya belum dihitung berdasarkan kandungan tiap produk berdasarkan sertifikat TKDN Kemenperin atau realisasi mencapai 100 persen dari target 90 persen. Meskipun demikian pengukuran indikator ini belum dilakukan secara memadai, pengukuran hanya dilakukan pada belanja produk dalam negeri pada belanja (non-pegawai), bukan dihitung untuk tiap produk yang dipakai.

3. Learn & Growth Perspective

- Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.
- 1) Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT

Program Kerja Pengawasan Tahunan merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pengawasan dalam rangka mendukung capaian kinerja Inspektorat serta sebagai dasar untuk menilai/ mengevaluasi kinerja APiP dalam pelaksanaan

kegiatan pengawasan. Seluruh kegiatan pengawasan telah sesuai dengan PKPT.

Sesuai dengan PKPT, kegiatan yang dilaksanakan pada TW IV meliputi:

- a. Audit Atas Perindustrian di Tapel;
 - b. Audit Kinerja dan Pengelolaan Keuangan/BMN pada Ditjen IA (termasuk cek fisik);
 - c. Raviu RKAKL pagu anggaran pada selter cakupan tugas Inspektorat IV;
 - d. Monev Restrukturisasi Mesin/Persalatan Industri Tekstil dan Produk Tekstil (Industri 4.0) pada Direktorat ITKAK, Ditjen IKFT;
 - e. Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Business Matching dan Kesiapan Industri Dalam Negeri;
 - f. Pengawasan Kegiatan Prioritas Kementerian dan Pengawasan Penyusunan Rencana Kebutuhan Industri (RKI).
- 2) Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya

Penugasan pengawasan telah sesuai dengan peran tiap-tiap peran dan kompetensi SDM.

Tabel 3. 1. Progres Capaian Indikator Kinerja Utama TW III tahun 2024

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / RKI	Target	Capaian Kinerja	
				TW III 2024	TW IV 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Stakeholders Perspective					
1.	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal *) IKU	0.8 persen	Ditabung pada TW IV	0.15 Temuan material sebesar Rp626.742,00 3,00 dari pagu anggaran sebesar Rp413.308,50 2.838,00. (Rp 52.597.222,00 pada Pusat P3DN dan Rp 574.145.681,0 0 pada Ditjen KPAI)
		Pengaduan masyarakat berkadur pengawasan yang diindaklanjuti	95 Persen	Ditabung pada TW IV	100 Seluruh Pengaduan Masyarakat berkadur

No.	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja / IKU	Target	Capaian Kinerja	
				TW II 2024	TW IV 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
					pengawasan yang masuk ke Inspektorat Jenderal telah diindak
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah diindaklanjuti oleh Inspektorat IV *) IKU	92 Persen	Dihitung pada TW IV	100 TLHP Audit tahun 2023 dan sebelumnya telah diindak lanjut, sedangkan hasil audit Tahun 2024 baru diterima pada TW IV dan akan diindaklanjuti pada Semester I tahun 2025
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MPR) Kementerian Perindustrian *) (IKU)	Indeks 2,89	Belum dapat dihitung disebabkan kegiatan belum dilaksanakan	3,445
Internal Process Perspective					
1.	Terseleenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	85 Persen	85,10	85,07
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer	80 Persen	100	100
2.	Meningkatnya Pemanfaatan Industri bering dan jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat IVI *) (IKU)	90 Persen	100	100
Learn & Growth Perspective					
1.	Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100 persen	75	100
		Tingkat kesesuaian penguasaan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100	100	100

B. Capaian Realisasi Program/Kegiatan Triwulan IV Tahun 2024

Sampai dengan Triwulan IV tahun 2024, realisasi anggaran Inspektorat IV sebesar Rp2.955.626.000,00 atau sebesar 85,67 persen dari pagu anggaran sebesar Rp3.450.000.000, dan realisasi fisik rata-rata sebesar 100 persen. Apabila tidak termasuk blokir penghematan, realisasi anggaran tersebut sebesar 99,18 persen dari total anggaran Inspektorat IV TA 2024. Pada TW IV sendiri, realisasi anggaran Inspektorat IV sebesar Rp1.257.653.000,00, atau sebesar 35,35 persen dari total anggaran selama tahun anggaran 2024. Target dan capaian dari masing-masing output adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2. Capaian dan Realisasi Keuangan Berdasarkan Output (Termasuk Blokir)

No.	Kegiatan	Pagu (000)	Realisasi (000)	Persentase			
				Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	1844.EBD.952.051, Penyusunan Program Kerja Dan Anggaran	36.400	36.041	96,00	99,01	100	100
2.	1844.EBD.953.051, Penyusunan Dokumen Evaluasi Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kerja	57.100	56.963	96,00	99,76	100	100
3.	1844.EBD.955.051, Audit Inspektorat IV	1.245.842	1.233.951	96,00	99,05	100	100
4.	1844.EBD.955.052, Reviu Inspektorat IV	6.263	6.279	96,00	99,94	100	100
5.	1844.EBD.955.053, Monitoring Dan Evaluasi Inspektorat IV	553.400	262.895	44,00	46,65	100	100
6.	1844.EBD.955.054, Consulting Dan Pengawasan Inspektorat IV	1.296.254	1.128.187	82,00	86,83	100	100
7.	1844.EBD.955.055, Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV	11.017	11.008	96,00	99,92	100	100
8.	1844.EBD.955.055, Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin/peralatan Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Industri 4.0) Pada Direktorat ITKAK, Ditjen IKFT	230.704	230.298	96,00	96,82	100	100
	Jumlah	3.450.000	2.955.626	81,77	85,67		

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian masing masing output adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3. Kegiatan Berdasarkan Output

No	Output	Kegiatan
1.	1844.EBD.952.051.A. Penyusunan Program Kerja dan Anggaran	1. Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pagu alokasi TA 2025; 2. Revisi anggaran Inspektorat IV TA 2024; 3. Revisi Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pagu alokasi TA 2025
2.	1844.EBD.953.051.A Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat IV	1. Penyusunan laporan PP39 TW III TA 2024
3.	1844.EBD.965.051. Audit Inspektorat IV	1. Audit Kinerja Pusat P3DN 2. Audit Kinerja Pusat PIH 3. Audit Kinerja pada Aase Perindustrian di Tajel
4.	1844.EBD.965.052. Review Inspektorat IV	1. Review Revisi Anggaran satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV; 2. Review RKAPL pagu anggaran TA 2025 pada sektor cakupan tugas Inspektorat IV
5.	1844.EBD.965.053. Monitoring Dan Evaluasi Inspektorat IV	1. Monitoring dan Evaluasi Dampak pelaksanaan Business Matching 2. Monitoring dan Evaluasi pelaksanaan program Restrukturisasi Mesin dan/atau Peralatan
6.	1844.EBD.965.054. Consulting Dan Pengawasan Inspektorat IV	1. Koordinasi penyusunan neraca komoditas dan pelaksanaan anggaran pada Ditjen IKFT dan Ditjen Industri Agro; 2. Pengawasan program restrukturisasi mesin dan/atau peralatan industri agro dan industri tekstil.
7.	1844.EBD.965.055. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat IV	1. Rekonsiliasi data TLHP Inspektorat IV dan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV
8.	1844.EBD.965.059. Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin/peralatan Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Industri 4.0) Pada Direktorat ITKAK, Ditjen IKFT	1. Persiapan dan pemantauan kegiatan Monitoring Dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin/peralatan Industri Tekstil Dan Produk Tekstil (Industri 4.0) Pada Direktorat ITKAK, Ditjen IKFT

Sedangkan capaian target output kegiatan berdasarkan output pada DIPA adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4. Capaian Output

KODE	PROGRAM /KEGIATAN	TARGET	Output	Capaian Kegiatan s.d TW IV
1844	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV			

FBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	46 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi		Telah terlaksana 46 Output kegiatan
952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektorat IV	dokumen rencana kerja dan anggaran Inspektorat IV
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	- Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan TW IV tahun 2023 (PP39) - Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023 - Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran TW I tahun 2024 (PP39)	Telah terlaksana 4 dokumen yaitu: - Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran TW IV tahun 2023 (PP39) - Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023 - Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran TW I tahun 2024 (PP39) - Dokumen evaluasi dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran TW II tahun 2024 (PP39)
955	Layanan Internal Audit	40 Laporan	1. Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen IKFT 2. Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen Industri Agro 3. Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen KPAI 4. Audit Kinerja dan Keuangan Pusat P3OH 5. Audit Kinerja dan Keuangan PPIH 6. Pengawasan dengan tujuan tertentu 7. Reriu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen IKFT 8. Reriu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen KPAI 9. Reriu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen Industri Agro 10. Reriu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Pusat P3OH 11. Reriu Laporan Keuangan/ BMN TA	Telah terlaksana 44 kegiatan dengan rincian sebagai berikut 1. Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen IKFT 2. Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen Industri Agro 3. Audit Kinerja dan Keuangan Ditjen KPAI 4. Audit Kinerja dan Keuangan Pusat P3OH 5. Audit Kinerja dan Keuangan PPIH 6. Pengawasan dengan tujuan tertentu 7. Reriu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen IKFT 8. Reriu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen KPAI 9. Reriu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen Industri Agro 10. Reriu Laporan Keuangan/ BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 Pusat P3OH

			2023 dan Semester I TA 2024 PPIH	11. Revisi Laporan Keuangan BMN TA 2023 dan Semester I TA 2024 PPIH
			12. Revisi PIPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen IKFT	12. Revisi PIPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen IKFT
			13. Revisi PIPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen KPAI	13. Revisi PIPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen KPAI
			14. Revisi PIPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen IA	14. Revisi PIPK TA 2023 dan Semester I TA 2024 Ditjen IA
			15. Revisi RKA-KL TA 2025 Ditjen IKFT	15. Revisi RKA-KL TA 2025 Ditjen IKFT
			16. Revisi RKA-KL TA 2025 Ditjen KPAI	16. Revisi RKA-KL TA 2025 Ditjen KPAI
			17. Revisi RKA-KL TA 2025 Ditjen Industri Agro	17. Revisi RKA-KL TA 2025 Ditjen Industri Agro
			18. Revisi RKA-KL TA 2025 Pusat P3DN	18. Revisi RKA-KL TA 2025 Pusat P3DN
			19. Revisi RKA-KL TA 2025 PPIH	19. Revisi RKA-KL TA 2025 PPIH
			20. Evaluasi SAKIP Ditjen IKFT	20. Evaluasi SAKIP Ditjen IKFT
			21. Evaluasi SAKIP Ditjen KPAI	21. Evaluasi SAKIP Ditjen KPAI
			22. Evaluasi SAKIP Ditjen Industri Agro	22. Evaluasi SAKIP Ditjen Industri Agro
			23. Laporan Evaluasi SAKIP Pusat PIH	23. Laporan Evaluasi SAKIP Pusat PIH
			24. Laporan Evaluasi SAKIP Pusat P3DN	24. Laporan Evaluasi SAKIP Pusat P3DN
			25. Monitoring dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin	25. Evaluasi SAKIP unit kerja eselon II pada Ditjen IA
			26. Monitoring dan Evaluasi Program Business Matching	26. Evaluasi SAKIP unit kerja eselon II pada Ditjen KPAI
			27. Konsultasi dan Pengawasan Ditjen IA	27. Evaluasi SAKIP unit kerja eselon II pada Ditjen IKFT
			28. Konsultasi dan Pengawasan Ditjen IKFT	28. Monitoring dan Evaluasi Program Restrukturisasi Mesin
			29. Konsultasi dan Pengawasan Ditjen KPAI	29. Monitoring dan Evaluasi Program Business Matching
			30. Konsultasi dan Pengawasan Pusat P3DN	30. Konsultasi dan Pengawasan Ditjen IA
			31. Konsultasi dan Pengawasan PIH	31. Konsultasi dan Pengawasan Ditjen IKFT
			32. Laporan Stranas PK	32. Konsultasi dan Pengawasan Ditjen KPAI
			33. Laporan Revisi PAPBU	33. Konsultasi dan Pengawasan Pusat P3DN
			34. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan pada Abse Petindustri di Brussel	34. Konsultasi dan Pengawasan PIH
			35. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan	35. Laporan Stranas PK
				36. Laporan Revisi PAPBU

			pada Atase Perindustrian di Tokyo 36. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan pada Atase Perindustrian di Taipei 37. Laporan Reviu RKBMN TA 2026 pada Ditjen IA 38. Laporan Reviu RKBMN TA 2026 pada Ditjen IKFT 39. Laporan Reviu RKBMN TA 2026 pada Ditjen KPPI 40. Laporan Reviu RKBMN TA 2026 pada Pusat P3DN dan Pusat PIH	37. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan pada Atase Perindustrian di Brussel 38. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan pada Atase Perindustrian di Tokyo 39. Laporan Hasil Audit Kinerja dan Keuangan pada Atase Perindustrian di Taipei 40. Laporan Reviu RKBMN TA 2026 pada Ditjen IA 41. Laporan Reviu RKBMN TA 2026 pada Ditjen IKFT 42. Laporan Reviu RKBMN TA 2026 pada Ditjen KPPI 43. Laporan Reviu RKBMN TA 2026 pada Pusat P3DN dan Pusat PIH 44. Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada sahur cakupan tugas Inspektorat IV
--	--	--	--	---

Berdasarkan data-data laporan kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil penilaian IKU Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal sebesar 85,07. Target indikator tersebut adalah 85%, yang berarti target tingkat kepuasan pelanggan telah tercapai. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara umum Inspektorat IV telah memenuhi harapan stakeholder atas pelayanan pengawasan Inspektorat IV melalui pelayanan dan pendampingan yang dilaksanakan oleh Inspektorat IV, baik dari aspek manajemen, pengetahuan standar, maupun kompetensi pemberi layanan pengawasan;
2. Pada TW IV realisasi anggaran Inspektorat IV sebesar Rp1.257.653.000,00, atau sebesar 35,35 persen dari total anggaran tahun 2024
3. Hingga berakhirnya tahun anggaran 2024, realisasi anggaran Inspektorat IV sebesar Rp2.955.626.000,00 atau sebesar 85,67 persen dari pagu anggaran sebesar Rp3.450.000.000, dan realisasi fisik rata-rata sebesar 100 persen. Apabila tidak termasuk blokir penghematan, realisasi anggaran tersebut sebesar 99,18 persen dari total anggaran Inspektorat IV TA 2024;
4. Seluruh target kinerja dan target output telah tercapai.

C. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Pada Triwulan IV tahun 2024, kendala pada pelaksanaan kegiatan pengawasan Inspektorat IV antara lain:

1. Terdapat perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan audit kinerja pada fase perindustrian dan monv restrukturisasi mesin dan/atau peralatan sehingga realisasi anggaran kegiatan tersebut baru dapat dilaksanakan pada TW IV, dari seharusnya pada TW III;
2. Belum terdapat pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV;
3. Belum terdapat pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berisiko tinggi);

D. Langkah Tindak Lanjut

Terhadap kendala yang dialami pada Triwulan IV tersebut, Inspektorat IV mengupayakan langkah tindak lanjut dan perbaikan sebagai berikut:

1. Perbaiki aktivitas:
 - a. Berdasarkan realisasi keuangan, realisasi anggaran tertinggi terjadi pada akhir TW IV, sehingga diperlukan perubahan aktivitas untuk meningkatkan realisasi keuangan secara merata pada TW I – TW III;
 - b. Kegiatan verifikasi lapangan, baik kegiatan penyusunan RKI, pengelolaan aset, dan pendampingan kegiatan lainnya pada siklus cakupan tugas Inspektorat IV) agar dijadwalkan secara khusus. Inspektorat perlu berkoordinasi dengan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV terkait dengan jadwal kegiatan verifikasi lapangan, sehingga dapat dialokasikan SDM dan anggaran untuk kegiatan pendampingannya.
2. Perbaiki redesain anggaran:
 - a. Pagu Anggaran Inspektorat IV TA 2025 sebagaimana tertuang dalam dokumen DIPA adalah sebesar Rp2.500.000.000,00. Dari pagu tersebut, terdapat blokir anggaran perjalanan dinas sebesar Rp1.120.221.000,00, sehingga pagu efektif tersisa Rp1.379.779.000,00. Berdasarkan perencanaan kegiatan TA 2025, kebutuhan minimum anggaran untuk keperluan audit adalah sebesar Rp2.041.518.000,00 yang terdiri atas kebutuhan anggaran kegiatan audit sebesar Rp1.298.754.000,00 dan pengawasan program prioritas satuan kerja cakupan tugas Inspektorat IV sebesar Rp742.764.000,00. Kegiatan audit tersebut meliputi kegiatan audit kinerja (termasuk audit Ases Perindustrian) dengan kebutuhan anggaran Rp1.116.754.000,00 dan kegiatan reviu dan monv dengan kebutuhan anggaran sebesar Rp182.000.000,00;

- b. Mempertimbangkan hal tersebut, maka perlu dilakukan re-focusing anggaran pada kegiatan *mandatory* maupun efisiensi perjalanan dinas melalui pemanfaatan media rapat online.
3. Penyusunan pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV.
4. Penyusunan pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan berskala tinggi).

BAB IV

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat IV Kementerian Perindustrian pada periode Triwulan IV tahun 2024 telah berjalan sesuai dengan program kerja yang telah ditentukan, serta memenuhi target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan data kontrol pagu, realisasi keuangan kegiatan Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat IV yang telah dicapai sampai dengan Triwulan VI tahun 2024 sebesar Rp2.955.626.000,00 atau sebesar 65,67 persen dari total pagu anggaran sebesar Rp3.450.000.000,00.

Pencapaian realisasi fisik tercapai sebesar 100 persen dari total keseluruhan output yang harus dihasilkan dalam tahun 2024. Kendala dalam pelaksanaan kegiatan Triwulan IV adalah tertapet perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan audit kinerja pada atase perindustrian dan movev restrukturisasi mesin dan/atau peralatan sehingga realisasi anggaran kegiatan tersebut baru dapat dilaksanakan pada TW IV, dari seharusnya pada TW III, belum terdapat pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV dan belum terdapat pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan bersiko tinggi).

Upaya langkah tindak lanjut berupa penyusunan pedoman audit kinerja di lingkungan Inspektorat IV dan penyusunan pedoman pelaksanaan dan pelaporan kegiatan monitoring dan evaluasi (program prioritas dan kegiatan bersiko tinggi).

Demikian Laporan Inspektorat IV periode Triwulan IV Tahun 2024, untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

7. Moving Beyond the Human-Only Paradigm

- [illegible]

- [illegible]

Monter Foods dan Bumbu Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keberhasilan (Output)	Sumber Biaya
	Box, Loan	Field	Output	Total		
1	1	1	1	1	1	1
2000 Layanan/Manajemen/Service/Indikator			1.400.000	1.400.000		400.000, Layanan, Manajemen, Service/Indikator
Total			1.400.000	1.400.000		

8. TABEL DAN KURVA PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Tindakan Laki (%)				Tindakan bi (%)				S.D. Tindakan bi (%)				Lokasi Pengisian
	Kuantitas		Pilih		Kuantitas		Pilih		Kuantitas		Pilih		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	2	1	4	5	6	7	8	9	9	10	11	12	14
6000 Layanan Manajemen Koneksi Internet	48,00	48,16	70,40	70,88	10,00	25,00	20,00	20,00	20,00	21,25	100,00	100,00	Dij. JAWABTA
Jumlah	48,00	48,16	70,40	70,88	20,00	24,00	20,00	20,00	20,00	21,25	100,00	100,00	

IV. RENCANA TABEL LAMARAN TRIDUKAS LAMBAT RENDAH BERKUALITAS

No	Output	Pencapaian	Tingkat Laju yang Diperkirakan	Tingkat yang Diperkirakan (dari Monev dan Pengukuran Mandiri)
1		TOKAS ADA RENCANA	1	1

Jakarta, Selatan, Januari 2025
 (Signature of Inspector/Supervisor)


 Das Nings Hapsari